



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 20 Oktober 2020

Halaman: 1

Antisipasi Klaster Baru

Setiap Kantor Diminta Bentuk Satgas Covid-19

YOGYA (KR) - Guna mengantisipasi munculnya klaster baru di perkantoran, Pemda DIY meminta agar setiap perkantoran menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan membentuk satuan tugas (Satgas) Covid-19. Keberadaan Satgas Covid-19 tersebut tidak sekadar untuk memudahkan koordinasi terkait antisipasi atau penanganan kasus, tapi juga mencegah adanya klaster baru. Pasalnya meski aturan terkait dengan protokol kesehatan sudah cukup jelas, namun dalam realisasinya masih ditemukan adanya beberapa pelanggaran.

"Munculnya klaster perkantoran perlu dijadikan bahan evaluasi bersama. Karena munculnya klaster perkantoran menjadi salah satu indikator penegakan protokol kesehatan yang belum optimal. Untuk itu kami minta di setiap perkantoran membentuk Satgas Covid-19. Sebetulnya perkantoran itu sudah kami berikan wewenang untuk menilai apakah fasilitasnya sudah memadai atau belum. Kalau tidak mencukupi, kehadirannya pegawai bisa dilakukan bergilir," terang Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Senin (19/10).

Baskara mengungkapkan, sejumlah upaya terus dilakukan untuk mencegah terjadinya klaster perkantoran, mulai dari penegakan protokol kesehatan, sampai melakukan pembatasan layanan secara tatap muka (ketemu langsung). Pembatasan itu dilakukan untuk mengurangi adanya kerumunan, sebagai gantinya bisa memanfaatkan sarana prasarana elektronik dari jarak jauh (model online). Karena munculnya klaster perkantoran penyebarannya cukup beragam. Untuk itu penegakan protokol kesehatan harus dilakukan secara disiplin di setiap aktivitas yang dilakukan, termasuk dalam lingkungan keluarga.

Tren kasus sembuh pasien Covid-19 di DIY cenderung mengalami kenaikan beberapa waktu terakhir ini. Salah satunya dari data hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY, kasus sembuh bertambah sebanyak 75 kasus sehingga total kasus sembuh menjadi 2.690 kasus.

*** Bersambung hal 7 kol 4**

Setiap
Sambungan hal 1

"Peningkatan kasus sembuh kali ini masih didominasi dari kasus positif yang gejalanya ringan atau Orang Tanpa Gejala (OTG). Tambahan kasus sembuh ini mayoritas berdomisili di Sleman sebanyak 57 kasus, Bantul sebanyak 15 orang dan Kota Yogyakarta sebanyak tiga orang," tutur Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta. (Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005